

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan telah dilakukan dan dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan produk berpengaruh signifikan negatif terhadap upaya perusahaan melakukan agresivitas pajak dengan menggunakan variabel kontrol ROA dan *Leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2020.
2. Tanggung jawab lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap upaya perusahaan melakukan agresivitas pajak dengan menggunakan variabel kontrol ROA dan *Leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2020.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu sampel data yang digunakan pada penelitian ini hanya sedikit dikarenakan masih banyak data biaya R&D yang belum tersedia di Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2020, Selain itu masih banyak perusahaan yang tidak rinci mencantumkan biaya lingkungan pada laporan CSR. Penelitian ini juga tidak menggunakan pengujian asumsi klasik. Hal ini dikarenakan menurut teori yang menjadi acuan penulis menjelaskan bahwa dengan digunakannya regresi data panel, maka dapat meminimalkan bias yang kemungkinan muncul dalam hasil analisis sehingga data panel tidak memerlukan pengujian asumsi klasik.

5.3 Saran

Penulis memberikan saran bagi pihak-pihak terkait berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.3.1. Untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Penulis memberikan saran bagi pihak-pihak terkait berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan meningkatkan ROA dengan meningkatkan penjualannya melalui inovasi pengembangan produknya dengan melakukan *research & development*.
2. Perlakuan atas biaya-biaya yang dikeluarkan terkait aktivitas *research & development* harus sesuai prinsip akuntansi dan peraturan perpajakan yang berlaku.
3. Perusahaan yang melakukan penelitian dan pengembangan harus menyajikan biaya R&D sesuai dengan kondisi sebenarnya. Sedangkan perusahaan yang belum melakukan aktivitas R&D diharapkan untuk mulai melakukan aktivitas R&D karena hal tersebut bisa meningkatkan kualitas produk, meningkatkan keuntungan, dan bisa meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga perusahaan bisa bersaing dan bertahan dalam jangka waktu yang panjang.
4. Perusahaan terus berupaya untuk melakukan pengembangan produk demi meningkatkan inovasi, meningkatkan nilai perusahaan, dan komitmen perusahaan untuk mengembangkan bisnis dengan cara internal perusahaan untuk meningkatkan riset dan penemuan ilmiah yang bisa bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang
5. Perusahaan terus berupaya melakukan tanggung jawab lingkungan dan menyajikan informasi terkait tanggung jawab lingkungan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

6. Perusahaan harus menyadari bahwa membayar pajak adalah bagian dari kepedulian terhadap lingkungan dan termasuk kedalam tanggung jawab lingkungan bagi perusahaan.
7. Perusahaan melakukan evaluasi terkait sumber pembiayaan perusahaan baik yang telah dilakukan maupun keputusan di masa yang akan datang.
8. Manajemen perusahaan mempertimbangkan untuk mengurangi keputusan pinjaman dari pihak ketiga terkait sumber pembiayaan perusahaan untuk kinerja dan kesehatan perusahaan yang lebih baik.

5.3.2. Saran untuk Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penulis memberikan saran bagi pihak BEI bahwa sebaiknya memperketat sanksi yang diberikan kepada perusahaan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan lebih memperhatikan laporan keuangan sesuai standar kelengkapan yang telah ditetapkan dan menyampaikan tepat waktu.

5.3.3. Saran untuk Pihak Regulator

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengembangan produk dan tanggung jawab lingkungan berpengaruh terhadap agresivitas pajak, maka saran untuk DJP adalah sebagai berikut:

1. Ada kebijakan insentif secara langsung ataupun tidak langsung terhadap perusahaan yang melakukan aktivitas R&D
2. Menetapkan peraturan atau regulasi mengenai tanggung jawab lingkungan pada *Corporate Social Responsibility* khususnya pengungkapannya karena selama ini masih belum diatur secara detail. Misalnya regulasi yang mengatur garis besar atau poin utama yang penting dalam aspek CSR yang harus diungkapkan sebagai sarana perusahaan dalam kinerja berkelanjutan.

3. Memperketat pengawasan agresivitas pajak perusahaan, karena agresivitas pajak yang terlalu agresif akan mengurangi kewajiban perusahaan sehingga dapat mengakibatkan kurang optimalnya pendapatan negara.

5.3.4. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Mengganti variabel lain di luar variabel yang diteliti yang diduga mempunyai pengaruh terhadap upaya perusahaan melakukan agresivitas pajak, seperti ukuran perusahaan, *good corporate governance*, *capital intensity*, dll.
2. Menggunakan indikator lain pada pengembangan produk yaitu *intangible asset* seperti jumlah hak cipta dan paten yang dimiliki perusahaan.
3. Menggunakan proksi lain dalam mengukur agresivitas pajak seperti *book tax defference* (BTD).
4. Penelitian dilakukan di sektor yang berbeda seperti perusahaan sektor industri barang konsumsi, sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi, perusahaan sektor keuangan, atau perusahaan sektor pertambangan lainnya.